

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil kondisi awal sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas diperoleh keterangan bahwa ketuntasan belajar dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif klasifikasi benda melalui permainan congklak pada anak usia dini kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Cempaka PutihKec. Ulu Manna , Kab. Bengkulu Selatan.

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam peningkatan kemampuan kognitif sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, dilakukan serangkaian tindakan untuk mengatasi permasalahan kemampuan menjumlah, kemampuan mengurangi, kemampuan memanipulasi. Tindakan penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan prosedur penelitian meliputi : penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian ini ditemukan ternyata dengan menggunakan bermain congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan klasifikasi:

1. Dari aspek berhitung mengalami peningkatan dari siklus I yang 68 % dengan klasifikasi cukup menjadi 90 % pada siklus II dengan klasifikasi sangat baik
2. Dari aspek mengurangi anak juga mengalami peningkatan dari siklus I 50 % dengan klasifikasi kurang menjadi 86 % pada siklus II dengan klasifikasi sangat baik

3. Selanjutnya dari aspek memanipulasi anak mengalami peningkatan dari siklus I 55% dengan klasifikasi kurang menjadi 82 % pada siklus II dengan klasifikasi sangat baik

Meningkatnya aktifitas kemampuan belajar berhitung tersebut dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus pertama. Aspek-aspek kelemahan yang terjadi pada siklus pertama diperbaiki pada siklus kedua sehingga kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus pertama dapat diminimalisir, (a) pada anak yang bingung membedakan angka, (b) guru belum menciptakan suasana kelas yang lebih akrab kepada anak, (c) guru kurang memberikan penguatan terhadap setiap jawaban anak, (d) ketidaksabaran guru dalam membimbing anak dalam proses pembelajaran, (e) ketidakdisiplinan anak pada saat proses pembelajaran. Selama melaksanakan proses penelitian terhadap 20 orang anak adalah 18 anak yang mengalami peningkatan kemampuan berhitung. Sementara sampai pada pertemuan terakhir di siklus II masih ada 2 orang anak yang belum mencapai standar indikator keberhasilan yang sudah di tentukan. Presentase keberhasilan ke dua anak ini masih di bawah standar indikator keberhasilan 75 %

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum bermain congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak sehingga penelitian ini membuktikan bahwa meningkatkan kemampuan berhitung anak dapat dilakukan melalui bermain tradisional congklak.

Penelitian ini hanya terbatas pada masalah peningkatan kemampuan berhitung anak melalui kegiatan bermain congklak, aspek yang diteliti yaitu

menjumlah, mengurangi serta memanipulasi bilangan-bilangan dan lambing-lambang matematika. Kajian pustaka yang peneliti uraikan terdiri dari kemampuan berhitung anak dan konsep permainan tradisional congklak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah untuk memperoleh data secara langsung terhadap gejala-gejala dan fenomena-fenomena yang akan diteliti atau menjadi objek penelitian untuk mengetahui pengembangan kognitif anak usia dini melalui metode permainan tradisional congklak di PAUD Cempaka Putih Kecamatan Ulu Manna Manna Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat beberapa keretra yang diteliti dan juga merupakan evaluasi terhadap pengembangan kognitif dengan metode menghitung benda seperti tertara di bawah ini;

1. Pengembangan Kognitif anak dalam menghitung jumlah batu yang ada di dalam congklak.
2. Kemampuan anak mengurangi batu didalam bermain congklak

Data aktivitas anak dalam menjumlah, mengurangi dan memanipulasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel: 1.2 Hasil Pegamatan permainan congklak anak pada siklus I

| Permainan congklak | Kreteria | Hasil |  | Indicator keberhasilan |
|--------------------|----------|-------|--|------------------------|
|                    |          | F     |  |                        |
|                    |          |       |  | 47 %                   |

|                        |                |   |   |                                   |
|------------------------|----------------|---|---|-----------------------------------|
| Kemampuan<br>menjumlah | Sangat<br>baik | - |   | 39<br>belum<br>mencapai indicator |
|                        | Baik           | 6 | 0 |                                   |
|                        | Cukup          | 2 | - |                                   |
|                        | Kurang         | 2 | 1 |                                   |
|                        |                |   | 0 |                                   |
|                        |                |   | 0 |                                   |
| Kemampuan<br>mengurang | Sangat<br>baik | - |   | 39<br>belum<br>mencapai indicator |
|                        | Baik           | 6 | 0 |                                   |
|                        | Cukup          | 2 | - |                                   |
|                        | Kurang         | 2 | 1 |                                   |
|                        |                |   | 0 |                                   |
|                        |                |   | 0 |                                   |

|                                       |            |   |   |                    |
|---------------------------------------|------------|---|---|--------------------|
|                                       |            |   | 0 |                    |
|                                       |            |   | 0 |                    |
|                                       |            |   | 0 |                    |
|                                       |            |   | - |                    |
|                                       |            |   | 6 |                    |
|                                       |            |   | 0 |                    |
|                                       |            |   | - |                    |
|                                       |            |   | 4 |                    |
|                                       |            |   | 9 |                    |
|                                       | Sangatbaik | - |   | 39 belum           |
|                                       | BaikCukup  | 1 |   | mencapai indicator |
|                                       | Kurang     | 6 | 0 |                    |
|                                       |            | 2 | - |                    |
|                                       |            | 2 | 1 |                    |
|                                       |            |   | 0 |                    |
|                                       |            |   | 0 |                    |
|                                       |            |   | 0 |                    |
|                                       |            |   | 0 |                    |
|                                       |            |   | - |                    |
| Kemampuan<br>memanipulasi<br>bilangan |            |   |   |                    |

|  |  |  |                       |         |
|--|--|--|-----------------------|---------|
|  |  |  | 6<br>0<br>-<br>4<br>9 |         |
| Rata-rata persentase permainan congklak anak |  |  |                       | 47,06 % |

b. Refleksi

Hasil observasi dan evaluasi selanjutnya Dianalisis bila yang diperoleh menunjukkan hasil negatife, maka perlu dicari penyebabnya dan dicari solusinya untuk ditindak lanjuti pada siklus ke.2

a. Observasi

Melakukan observasi diperoleh peneliti dan teman sejawat pada pertemuan ke II siklus pertama mengenai kemampuan berhitung anak dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel: 1.3

Hasil Pegamatan permainan congklak anak pada siklus II

| Permainan congklak | Kreteria | Hasil |   | Indicator keberhasilan |
|--------------------|----------|-------|---|------------------------|
|                    |          | F     | % |                        |
|                    |          |       |   |                        |

|  |             |    |        |                                    |
|--|-------------|----|--------|------------------------------------|
|  |             |    |        | 76%                                |
| Kemampuan menjumlah                          | Sangat baik | -  | -      | 76 mencapai indicator keberhasilan |
|  | Baik        | 16 | 70-100 |                                    |
|  | Cukup       | 2  | 50-60  |                                    |
|  | Kurang      | 2  | 0-49   |                                    |
| Kemampuan mengurangi                         | Sangat baik | -  | -      | 76 mencapai indicator keberhasilan |
|  | Baik        | 16 | 70-100 |                                    |
|  | Cukup       | 2  | 50-60  |                                    |
|  | Kurang      | 2  | 0-49   |                                    |
| Kemampuan memanipulasi bilangan              | Sangat baik | -  | -      | 76 mencapai indicator keberhasilan |
|  | Baik        | 16 | 70-100 |                                    |
|  | Cukup       | 2  | 50-60  |                                    |
|  | Kurang      | 2  | 0-49   |                                    |
| Rata-rata persentase permainan congklak anak |             |    |        | 76,39                              |

b. Refleksi

Refleksi I penulis mengumpulkan data kalau dilakukan kegiatan berhitung untuk dapat meningkatkan pengetahuan berhitung belum berhasil, sehingga Refleksi II penulis melakukan perbaikan.

Dari beberapa siklus diatas dapat di jelaskan tentang perkembangan siswa PAUD Cempaka Putih dalam meningkatkan kemampuan kognitif (berhitung) melalui permainan tradisional congklak adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menjumlah

Adalah anak bisa menjumlahkan batu hasil permainannya, dan ada juga yang belum mampu menjumlah permainannya diakarenakan anak terlalu asyik berbincang dengan teman yang lain

2. Kemampuan mengurangi

Anak bisa mengurangi hasil permainannya dengan benar dan juga anak belum bisa mengurangi hasil permainannya dikarenakan anak masih ada yang bingung dengan kemampuan berhitung.

3. Kemampuan memanipulasi bilangan

Anak bisa menghubungkan gambar bilangan dan ada juga menghubungkan gambar bilangan.

**Siklus 1.**

Peneliti menyusun skenario pembelajaran dan langkah-langkah dalam siklus I yaitu (1) kegiatan awal ± 30 menit, (2) kegiatan ini ± 60 menit, (3) kegiatan akhir ± 30 menit.

Pada awal kegiatan, peneliti menarik perhatian dengan mengajak anak mengucapkan salam dan berdoa sebelum melaksanakan kegiatan, peneliti menyiapkan pembelajaran sesuai tema yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru atau peneliti membagi anak menjadi tiga kelompok sesuai kegiatan yang telah direncanakan. Peneliti memperkenalkan papan congklak,

buah congklak dan cara bermain congklak. Peneliti meminta anak menyebutkan bilangan dari angka 1-10 dengan bermain congklak. Peneliti mengadakan tanya jawab menjumlah angka 1-10 menggunakan permainan tradisional congklak. Peneliti mengadakan tanya jawab tentang pengurangan dari angka 1-10 dengan menggunakan permainan tradisional congklak. Peneliti memberikan tugas kepada anak mencocok bentuk gambar congklak. Pada saat kegiatan akhir, peneliti meminta anak-anak duduk melingkar, kemudian peneliti mengadakan tanya jawab pada anak dari kegiatan permainan tradisional congklak. Hasil analisis data dari kedua siklus yang dilaksanakan yaitu (1) Siklus I: dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada siklus I ada 3 kali pertemuan, dengan teman dan sub tema yang berbeda yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dimana pada siklus I pertemuan 1-3 masih terdapat kekurangan sehingga hasilnya tidak sesuai harapan. Pada siklus II anak masih ada yang kesulitan menyebutkan membilang angka 1-10, menjumlah 1-10 dan mengurangi angka 1-10. Dari kenyataan ini maka peneliti berkesimpulan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II.

### **Siklus II**

Dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan pada siklus II yang dilakukan sama dengan pelaksanaan siklus I. Dimana dalam kegiatan siklus II anak sudah terbiasa dengan membilang 1-10, menghitung 1-10, dan mengurangi 1-10 sehingga mereka hampir semuanya dapat menjawabnya kecuali hanya 1 anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil deskriptif yang diuraikan sebagai berikut: kemampuan guru dalam perencanaan pada siklus I cukup meningkat dari setiap

pertemuannya; 3,50 pada pertemuan pertama; 3,80 pada pertemuan kedua dan 4,20 pada pertemuan ketiga. Perencanaan pembelajaran semacam ini dapat dikatakan cukup efektif dengan kategori nilai rata-rata IPKG I sebesar 3,83. Namun demikian, ditemukan titik lemah pada perencanaan pembelajaran siklus I ini, yaitu kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar) dan kesesuaian indikator dengan karakter yang akan dibentuk masing-masing hanya mendapat nilai rata-rata sebesar 3,33. Pada siklus kemampuan guru dalam perencanaan cukup meningkat dari setiap pertemuannya; 4,20 pada pertemuan pertama; 4,50 pada pertemuan kedua dan 5,00 pada pertemuan ketiga. Perencanaan pembelajaran semacam ini dapat dikatakan sangat efektif dengan kategori nilai rata-rata IPKG I sebesar 4,57. Pada siklus II guru membuat perencanaan sebanyak tiga kali pertemuan. Guru menyetting kelas pada setiap pertemuannya. Guru mengadakan persiapan media dan alat untuk tiga pertemuan. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran cukup meningkat dari setiap pertemuannya; 3,41 pada pertemuan pertama; 3,84 pada pertemuan kedua dan 4,13 pada pertemuan ketiga. Pelaksanaan pembelajaran semacam ini dapat dikatakan cukup efektif dengan kategori nilai rata-rata IPKG II sebesar 3,79. Namun demikian, ditemukan titik lemah pada pelaksanaan pembelajaran siklus ini, yaitu: membantu memudahkan belajar bagi anak membantu memudahkan mengajar bagi guru, memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi kongkrit) dan menarik perhatian anak lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan) masing-masing hanya mendapat nilai rata-rata sebesar

3,00. Pada siklus II kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran lebih baik daripada siklus I cukup meningkat dari setiap pertemuannya; 4,06 pada pertemuan pertama; 4,38 pada pertemuan kedua dan 4,81 pada pertemuan ketiga. Pelaksanaan pembelajaran semacam ini dapat dikatakan sangat efektif dengan kategori nilai rata-rata IPKG II sebesar 4,42. Pada siklus II ini, guru melaksanakan pembelajaran selama 3 kali pertemuan, setiap pertemuan guru melakukan apersepsi, mengkondisikan anak, langkah-langkah terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Guru juga melakukan pengamatan (mengamati kegiatan pembelajaran, terlaksana atau tidak) dan refleksi (melihat hasil kegiatan yang dilakukan guru) sebanyak 3 kali untuk tiga pertemuan. Pada siklus I ini, semua aspek sudah dilakukan guru.

Terdapat peningkatan kemampuan anak dalam membilang angka 1-10 sebesar 64,71%; 58,82%; 35,29% dari siklus I ke siklus II. Terdapat peningkatan kemampuan anak dalam menjumlah angka 1-10 sebesar 58,83%; 70,59%; 58,83% dari siklus I ke siklus II. Terdapat peningkatan kemampuan anak dalam mengurangi angka 1-10 sebesar 52,94%; 47,09%; 52,94% dari siklus I ke siklus II.

Data perbandingan rekap hasil observasi siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel: 1.4

Perbandingan Rekap Hasil Observasi Siklus I Dan Siklus II

|                           |  |                                  |                                     |
|---------------------------|--|----------------------------------|-------------------------------------|
| No<br>Kriteria            | Kemampuan<br>Anakdapat<br>membilang<br>angka | Anak dapat<br>menjumlah<br>angka | Anak<br>dapat<br>mengurang<br>angka |
|                           | 1-10   | 1-10                             | 1-10                                |
|                           | Siklus I<br>SiklusII                         | Siklus I<br>SiklusII             | Siklus I<br>SiklusII                |
|                           | Jumlah %                                     | Jumlah %                         | Jumlah %                            |
| Persentase<br>Peningkatan | 47,06 100                                    | 19,6 76,39                       | 25,49 76,49                         |

## B. Pembahasan

Dalam kondisi awal peneliti melakukan observasi, guru sebagai kunci keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran yang tepat. Hal tersebut dikarenakan guru masih jarang yang melakukan kegiatan dengan media langsung tentang upaya meningkatkan kognitif mengklasifikasikan melalui media congklak pada anak yang selama ini guru hanya menggunakan media tanah berlubang atau teori sehingga dalam pembelajaran kognitif mengklasifikasi pada anak hasilnya kurang.

Pada siklus I, penulis menggunakan metode pemberian tugas pada anak melalui kegiatan bermain congklak sesuai dengan bilangannya guru melaksanakan siklus I yang dimulai dengan guru memberi salam. Guru mengkondisikan peserta didik cara bermain congklak.

Guru membuat aturan main. Guru menjelaskan cara bermain menggunakan media congklak dengan anak mengelompokkan batu sesuai tempat satu ke yang satunya yang sudah disediakan guru. Guru memberikan tugas kepada anak untuk mengelompokkan batukedalam congklak menurut dengan mengelomopkan batu dari tepat satu ketempat satunya. Dengan media congklak ini digunakan dengan maksud menggantikan media yang selama ini hanya menggunakan media gambar atau teori, sehingga anak merasa bosan dan kemampuan kognitif mengklasifikasi kurang. Setelah anak melakukan kegiatan kognitif mengklasifikasi congklak anak sangat antusias, rasa ingin tahu anak bertambah besar. Saat kegiatan berlangsung kemampuan tentang kognitif mengklasifikasi congklak sesuai pada anakmulai tampak, misalnya anak dapat menghitung 1 sampai 10, Terbukti pada siklus I setelah anak melakukan kegiatan kognitif mengklasifikasi congklak anak mengalami peningkatan dibandingkan pada prasiklus. Dalam siklus I ini kegiatan kognitif mengklasifikasi congklak anak masih kurang percaya diri dalam bermain congklak sehingga masih perlu adanya perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II yaitu guru memberikan tugas pada anak kognitif mengklasifikasi congklak. Guru memberikan arahan dalam penggunaan media congklak, cara mengklasifikasikan congklak kedalam kelompok sejenis, , guru menyediakan bahan, dan tempat yang akan digunakan untuk mengelompokkan congklak sesuai ukuranyaitu menyediakan macam-macam congklak, menyediakan tempat untuk mengelompokkan congklak sesuai dengan ukurannya,. Guru memberikan contoh kegiatan mengklasifikasi congklak Pada saat kegiatan mengklasifikasi congklak sesuai ukuran berlangsung guru mengkondisikan anak dan memberikan semangat pada anak.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II kemampuan mengklasifikasi congklak anak berkembang baik. Anak melakukan kegiatan mengklasifikasi congklak anak lebih aktif dan bersemangat dalam bermain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa permainan tradisionalcongklak pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cempaka Putih mampu

menjumlah, mampu mengurangi, dan mampu memanipulasi lambang – lambang bilangan matematika.

Pelaksanaan pembelajaran melalui permainan tradisional congklak dapat mengenalkan kemampuan pembilangan 1-10 pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cempaka Putih 64,71% pada siklus pertama sampai 100% pada siklus kedua.

Pelaksanaan pembelajaran melalui permainan tradisional congklak dapat mengenalkan kemampuan penambahan 1-10 pada anak usia 5-6 tahun PAUD Cempaka Putih mulai 29,41% pada siklus pertama sampai dengan 88,24% pada siklus kedua.

Pelaksanaan pembelajaran melalui permainan tradisional congklak dapat mengenalkan kemampuan pengurangan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cempaka Putih mulai 41,18% pada siklus pertama sampai dengan 94,12% pada siklus kedua. Penggunaan permainan tradisional congklak karena dengan menggunakan permainan tradisional congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-10 pada anak usia 5-6 tahun.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Hendaknya guru harus lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran seperti menggunakan permainan tradisional congklak untuk berhitung
2. Hendaknya permainan congklak ini dimasukkan dalam media pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media

Barron, M dan Young, Karen Romano (1995). *Ready, Set, Count*. New York: A skilight Press Book

Hainstock, Elizabeth G. (1999). *Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Prasekola*. Jakarta : Pustaka Delapratasa

<http://www.ship.edu/~cgboeree/piaget.html>

Kurniati. 2006. *Permainan Tradisional di Indonesia*. Bandung: Remaja

Muhsin. 2006. *Bermain dan Kecerdasan Matematis*. Bandung: RemajaRosdakarya

- Paimin, Joula Ekaningsih (1998). *Agar Anak pintar Matematika*. Jakarta: Puspa Swara
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa(1991).*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka
- Slamet, Suyanto.2005. *Konsep dasar Pendidikan Anak UsiaDini*: Jakarta 2005
- Suriasumantri, Jujun.S (1982). *Filsafat Ilmu* .Jakarta :Pustaka SinarHarapan
- Suparno, Paul (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Piaget*. Yogyakarta: Kanisius
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. 2002. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*.Bandung: Remaja Rosdakarya

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama MUHARTI, lahir pada Tanggal 27 Juli 1968 dari pasangan Bapak H. Ruslan dan Ibu Hj. Diah (Alm) di Desa Talang Tinggi Kec. Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan anak ke 7 dari 8 bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar lulusan tahun 1982 , lulusan SMP tahun 1985 , lulus SMEA Negeri Manna tahun 1988 dan penulis melanjutkan Keperguruan Tinggi pada S-1 PAUD Universitas Bengkulu.

Penulis juga telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata( KKN ) di Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan .

**Lampiran 1. Daftar Nama Anak**

**DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK B PAUD CEMPAKA PUTIH  
DESA LUBUK TAPI KECAMATAN ULU MANNA**

| NO | NAMA ANAK | JENIS KELAMIN |           |
|----|-----------|---------------|-----------|
|    |           | Laki-laki     | Perempuan |
| 1  | Re        |               | P         |
| 2  | Ha        | L             |           |
| 3  | Na        |               | P         |
| 4  | Ip        |               | P         |
| 5  | Az        | L             |           |
| 6  | Ki        |               | P         |
| 7  | Gi        |               | P         |
| 8  | Ap        | L             |           |
| 9  | Tu        | L             |           |
| 10 | Se        |               | P         |
| 11 | Ha        | L             |           |
| 12 | Ri        |               | P         |
| 13 | Mi        |               | P         |
| 14 | De        |               | P         |
| 15 | De        | L             |           |
| 16 | Am        |               | P         |
| 17 | Di        |               | P         |
| 18 | Je        |               | P         |
| 19 | Ra        | L             |           |
| 20 | Pi        | L             |           |

**Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Penelitian****JADWAL KEGIATAN PENELITIAN**

| No | Bulan         | Uraian                           | Tempat             |
|----|---------------|----------------------------------|--------------------|
| 1  | NOVEMBER 2013 | Melakukan perencanaan penelitian | PAUD CEMPAKA PUTIH |
| 2  | NOVEMBER 2013 | izin kepala sekolah              | PAUD CEMPAKA PUTIH |
| 3  | DESEMBER 2013 | Pelaksanaan siklus I             | PAUD CEMPAKA PUTIH |
| 4  | DESEMBER 2013 | Pelaksanaan siklus II            | PAUD CEMPAKA PUTIH |
| 5  | DESEMBER 2013 | penyusunan laporan               | PAUD CEMPAKA PUTIH |

### Lampiran 3. Rencana Kegiatan Harian

#### RENCANA KEGIATAN HARIAN KELOMPOK B

Semester/ Minggu : 1 / 12

Tema/ Sub Tema : Binatang / Darat – Laut

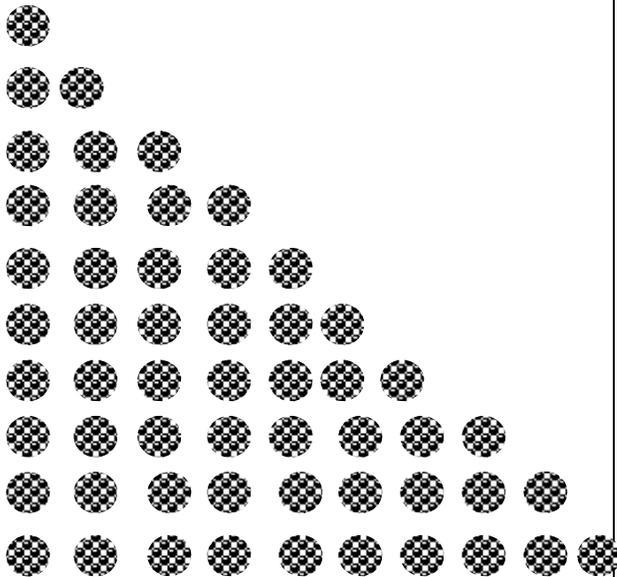
Hari/ Tanggal : jum'at / 15

| Indikator                            | Kegiatan Belajar Mengajar   | .Alat dan Sumber                                      | Penilaian Perkembangan Anak   |  |
|--------------------------------------|---|---|-------------------------------|--|
|                                      |   |   | Alat Penilaian                | Anak   |
| Senang bermain dengan teman<br>3.2.4 | 1. Kegiatan awal ± 30 menit<br>Salam, sapah, menyanyi, doa, mengenalkan tugas, haldik, mengenal tema, sum tema                                  | Anak didik dan guru                                   | Performance<br><br>Percakapan | Pepe<br>Haykal<br>Naila<br>Ipa<br>Azan<br>Keniah<br>Gita               |
| Mau bermain dengan teman<br>1.1.3    | 2. Kegiatan ini ± 60 menit<br>1.1.1 Membilang/ menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10<br>1.1.2 Membilang/ (mengetahui bilangan dg benda-benda) | Kartu angka 1-10, batu kecil, kartu angka, batu kecil | Observasi                     | Salwa<br>Todi<br>Sela<br>Apu<br>Habib<br>Ria<br>Mia<br>Deniti<br>Decki |

|  |  |  |             |                                  |
|--|--|--|-------------|----------------------------------|
|  | sampai 20<br>1.1.3 Menunjukkan lambang bilangan 1 – 10<br>1.1.4 Membuat ukuran bilangan 1 – 20 dengan benda-benda                                      |  |             | Ami<br>Dita<br>Kinayah<br>Jesika |
| 3.1.1 Sambar menunggu giliran  | 3. Kegiatan istirahat ± 30 menit bermain, mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan   | Air baskom, anak didik dan guru  |             |                                  |
| 2.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinannya | 4. Kegiatan akhir ± 30 menit<br>- Diskusi<br>- Evlauasi dan belajar<br>- Penugasan<br>- Bernyanyi<br>- Berdoa pulang<br>- Pesan dan kesan<br>- Penutup | Anak didik dan guru<br>Anak didik dan guru<br>Anak didik dan guru<br>Guru dan anak didik<br>Guru dan anak didik<br>Guru dan anak didik | Unjuk kerja |                                  |

Lampiran 4 . Lembar Tes Logika Matematika

LEMBAR TES LOGIKA MATEMATIKA

| Gambar ter berhitung buah congklak   | Sebelum bermain congklak | Sesudah bermain congklak |
|--|--------------------------|--------------------------|
|  |                          |                          |

### Lampiran 5. Lembar Observasi Anak

#### LEMBAR OBSERVASI ANAK

Petunjuk :Berilah tandacentang ( √ ) pada penilaian yang sesuai

| No | Aspek yang diamati              | Skor penilaian |   |   |   | Ket    |
|----|---------------------------------|----------------|---|---|---|--------|
|    |                                 | 4              | 3 | 2 | 1 |        |
| 1  | Kemampuan menjumlah             | √              | √ | √ | √ | 20 org |
| 2  | Kemampuan mengurangi            | √              | √ | √ | √ | 18 org |
| 3  | Kemampuan memanipulasi bilangan | √              | √ | √ | √ | 2 org  |

Keterangan :

4. Baik Sekali

3. Baik

2. Sedang

1. Kurang

### Lampiran 6. Lembar Obsevasi Kegiatan Guru

haritanggal : 04 November 2013  
 Siklus : II  
 Pertemuan : III

| No | Aspek yang diamati   | Kreteria    |             |
|----|--|-------------|-------------|
|    |  | P1          | P2          |
|    | <b>I. Persiapan</b>  |             |             |
| 1  | Salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keagraban dan rasa antusias   | 4           | 4           |
| 2  | Guru menyiapkan dan menuliskan tema pelajaran  | 5           | 5           |
| 3  | Guru menyiapkan tujuan pembelajaran  | 3           | 3           |
| 4  | Guru memberikan pertanyaan persyaratan dan memberikan motivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran untuk disampaikan kepada anak | 4           | 4           |
|    | <b>II. Kegiatan belajar mengajar</b>   |             |             |
| 5  | Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas  | 4           | 4           |
| 6  | Guru menyiapkan materi secara berurutan dan sistematis   | 4           | 4           |
| 7  | Guru mengkaitkan materi dengan realitas kehidupan  | 3           | 3           |
| 8  | Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran   | 4           | 4           |
| 9  | Guru merespon positif partisipasi anak   | 4           | 4           |
| 10 | Guru memfasilitasi terjadinya intraksi guru ,ana, dan anak-anak  | 3           | 3           |
| 11 | Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari anak  | 3           | 3           |
| 12 | Guru memberikan pujian kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak  | 3           | 3           |
|    | <b>III. Penutup</b>  |             |             |
| 13 | Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dalam melibatkan anak   | 4           | 4           |
| 14 | Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah di pelajari   | 4           | 4           |
| 15 | Guru member nasehat kepada anak agar selalu rajin belajar  | 3           | 3           |
|    | Jumlah ketuntasan belajar (4&5)  | 14          | 14          |
|    | Rata-rata  | 0,93        | 0,93        |
|    | % kebersihan belajar   | 93%         | 93%         |
|    | Kreteria kebersihan  | Sangat baik | Sangat baik |

### Lapiran 7.Lembar Obsevasi Anak

Petunjuk :Berilah tandacentang (√) padapenilaian yang sesuai

| NO | NAMA | ASPEK YANG DICAPAI  |                      |                                 | Jumlah |
|----|------|---------------------|----------------------|---------------------------------|--------|
|    |      | Kemampuan menjumlah | Kemampuan mengurangi | Kemampuan memanipulasi bilangan |        |
|    |      | Baik                | Sedang               | Kurang                          |        |
| 1  | Re   | √                   | √                    |                                 |        |
| 2  | Ha   | √                   | √                    |                                 |        |
| 3  | Na   | √                   | √                    |                                 |        |
| 4  | Ip   | √                   | √                    |                                 |        |
| 5  | Az   | √                   | √                    |                                 |        |
| 6  | Ki   | √                   | √                    |                                 |        |
| 7  | Gi   | √                   | √                    |                                 |        |
| 8  | Sa   | √                   | √                    |                                 |        |
| 9  | Tu   | √                   | √                    |                                 |        |
| 10 | Se   | √                   | √                    |                                 |        |
| 11 | Ha   | √                   | √                    |                                 |        |
| 12 | Ri   | √                   | √                    |                                 |        |
| 13 | Mi   | √                   | √                    |                                 |        |
| 14 | De   | √                   | √                    |                                 |        |
| 15 | De   | √                   | √                    |                                 |        |
| 16 | Am   | √                   | √                    |                                 |        |
| 17 | Di   | √                   | √                    |                                 |        |
| 18 | Je   | √                   | √                    |                                 |        |
| 19 | Ra   |                     |                      | √                               |        |
| 20 | Ke   |                     |                      | √                               |        |

## Lapiran 8. Lembar Evaluasi

## EVALUASI

| NO | NAMA | Megelompokkan benda/batu kedalam congklak |               | Menghitung benda / batu yang ada dalm congklak |               | Kesmpulan |
|----|------|---|---------------|--|---------------|-----------|
|    |      | Dibantu                                   | Tanpa dibantu | Dibatu   | Tanpa dibantu |           |
|    |      | Baik                                      | Cukup         | Baik   | Cukup         |           |
| 1  | Re   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 2  | Ha   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 3  | Na   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 4  | Ip   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 5  | Az   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 6  | Ki   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 7  | Gi   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 8  | Ap   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 9  | Tu   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 10 | Se   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 11 | Ha   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 12 | Ri   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 13 | Mi   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 14 | De   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 15 | De   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 16 | Am   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 17 | Di   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 18 | Je   | ✓   | ✓             |  |               |           |
| 19 | Ra   |   |               | ✓  |               |           |
| 20 | Ni   |   |               | ✓  |               |           |
|    |      |   |               | ✓  |               |           |

### Lampiran 9. Lembar Observasi Guru

#### LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama peneliti : MUHARTI  
 Status peneliti : Guru Kelas  
 Siklus : 1( satu )  
 Tema/sub tema : Binatang/ DaratLaut

Petunjuk :berilatandacentang (√) padapilihanyaatautidkasesuaikegiatankondisi yang dilakukan

| No  | Kegiatan / kondisi   | Ya                        | Tidak |
|-----|--|---------------------------|-------|
| I   | Kegiatan awal pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Member salam, do'a sebelum belajar</li> <li>❖ Memberitahukan teman yang akan dipelajari pada proses pembelajaran berlangsung berdasarkan RKH</li> </ul>  | <br>√<br><br>√            |       |
| II  | Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menjelaskan membilang, menyebut urutan bilangan</li> <li>❖ Guru mencontohkan bilangan dengan benda</li> <li>❖ Guru menunjukkan lambing bilangan</li> <li>❖ Guru mengurutkan bilangan dengan benar</li> </ul> | <br>√<br>√<br>√<br>√      |       |
| III | Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru berdiskusi dengan anak</li> <li>❖ Guru mengevaluasi pembelajaran anak</li> <li>❖ Guru member penugasan pada anak</li> <li>❖ Berdoa</li> <li>❖ Penutup</li> </ul>  | <br>√<br>√<br>√<br>√<br>√ |       |

Observasi / TemanSejawat

LubukTapi, Nopember 2013

Guru Kelas

NOPTI KUMALA DEWI

MUHARTI

**lampiran 10 : Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Mitra Penelitian**

**PENDIDIKAN NAK USIA DINI ( PAUD ) CEMPAKA PUTIH**  
Desa Lubuk Tapi Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan

---

**SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 221.1/ / PAUD. CP/12/2013**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala PAUD Cempaka Putih Desa Lubuk Tapi Kec.Ulu

Manna menerangkan bahwa :

Nama : MUHARTI

NPM : A1i1110027

Mahasiswa : PSKGJ Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bengkulu

JudulSkripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF  
(BERHITUNG ) ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL  
CONGLAK PADA PAUD CEMPAKA PUTIH**

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di kelompok B Paud Cempaka Putih yang saya pimpin dari Bulan Novemeber sampai dengan bulan Desember 2013.

Demikianlah surat keterangan melaksanakan penelitian ini saya buat dengan sebenarnya , agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

LubukTapi, Desember 2013

Yang membuat pernyataan

**MUHARTI**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MUHARTI

NPM : A1i1110027

Jeniskelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Prodi : S-1 PAUD

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah Karya Saya Sendiri dan bebas dari segala macam bentuk Plagiat atau tindakan yang melanggar etika keilmiahan.

Demikialah jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, semua akibat yang ditimbulkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri dan saya bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku.

LubukTapi, November 2013

**MUHARTI**



Anakberbaris di depankelas



Bernyanyisambilmembuatlingkaran



Guru sedang menyapa anak masuk ruangan



Berdo'asebelum melaksanakan pembelajaran



Ibu Guru mengenalkan cara bermain Congklak



Ibu Guru menerangkan cara bermain congklak



Anakmenghitungbatu



Ibu guru menerangkancaramenghitungbatu



Ibu guru sedang menerangkan cara bermain congklak



Ibu guru sedang mengamati anak bermain congklak



Anak sedang bermain congklak



Berdoa sesudah pembelajaran



Anak sedang bermain congklak



Congklak



Permainan tradisional congklak



Anak sedang bermain tradisional congklak



Anakbernyanyisambilmembuatlingkaran